

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai multikultural yang diinternalisasikan adalah nilai kemanusiaan, nilai toleransi, serta nilai persamaan dan persaudaraan. Proses internalisasi nilai-nilai multikultural tersebut kepada siswa di MIN 2 Hulu Sungai Tengah dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai nilai-nilai multikultural yang diinternalisasikan, lalu guru memberikan contoh yang mencerminkan nilai-nilai multikultural, guru juga memberikan nasehat dan contoh teladan kepada siswa mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai multikultural, kemudian guru memberikan pembiasaan kepada siswa untuk mengamalkan nilai-nilai multikultural yang telah diajarkan, dan adapun kegiatan madrasah yang mendukung internalisasi nilai multikultural adalah makan bersama yang diikuti oleh seluruh siswa, shalat dhuha berjamaah, serta mengadakan perlombaan untuk siswa perkelas.
2. Faktor yang mendukung internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah adalah peran guru, peran orangtua, teman sebaya, dan siswa. Faktor yang menghambat internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah adalah siswa yang bersifat individualis dan sikap siswa yang kurang patuh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIN 2 Hulu Sungai Tengah mengenai internalisasi nilai-nilai multikultural, maka penulis memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Kepada sekolah agar tetap konsisten untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung penanaman nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah ataupun nantinya dapat membuat program yang khusus dalam internalisasi nilai-nilai multikultural. Karena kegiatan pembiasaan yang telah dilaksanakan tersebut dapat melatih siswa untuk disiplin, saling menerima perbedaan, saling menyayangi dan peduli, serta mampu menumbuhkan rasa kekeluargaan antar siswa dan juga guru.
2. Kepada guru, agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang lainnya dalam membimbing penanaman nilai-nilai multikultural pada siswa baik dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran.
3. Kepada siswa, perlu disadari bahwa internalisasi nilai-nilai multikultural ini penting dan bukan semata-mata hanya dipelajari tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta kerukunan dan mengurangi konflik akibat adanya perbedaan di antara siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama, sebaiknya dapat meneliti nilai-nilai multikultural yang lainnya.
5. Kepada universitas, diharapkan dapat memperbanyak koleksi bacaan mengenai internalisasi nilai agar mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan referensi.